

## Wolbachia, Sumbangsih Yogya untuk Dunia

YOGYA (KR) - Setelah lebih dari 11 tahun penelitian, World Mosquito Program (WMP) Yogyakarta yang merupakan kolaborasi antara Yayasan Tahija, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (FK-KMK UGM) dan Monash University, telah sampai di pengujung penelitian.

Ketua Badan Pembina Yayasan Tahija, dr Sjakon George Tahija SpM menuturkan, penelitian telah berlangsung baik, dengan hasil penelitian Wolbachia efektif menurunkan 77% kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) dan menurunkan 86% tingkat rawat inap karena DBD.

"Hasil penelitian yang luar biasa tersebut tentu tidak akan terjadi tanpa dukungan semua mitra, pe-



KR-Istimewa

### Appreciation dinner 'Wolbachia, Sumbangsih Yogyakarta untuk Dunia'.

mangku kepentingan dan masyarakat yang terlibat. Sebanyak lebih dari 8.000 kader kesehatan dari 3 wilayah Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Bantul, telah terlibat dalam penelitian dan implementasi teknologi Wolbachia yang dilakukan di 122 Kelurahan, dengan area seluas 231 km2 persegi, dan telah melindungi 2,2 juta

penduduk," papar Sjakon. WMP Yogyakarta menyampaikan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung jalannya penelitian, dengan mempersembahkan appreciation dinner bertajuk 'Wolbachia, Sumbangsih Yogyakarta untuk Dunia' pada 31 Maret 2023. (Dev)-f

## GRATIFIKASI MASIH DIANGGAP HAL BIASA

# Pencegahan Korupsi Tanggung Jawab Semua

YOGYA (KR) - Meski sejumlah upaya berkaitan dengan pemberantasan korupsi sudah dilakukan, tapi hasilnya belum sepenuhnya sesuai dengan harapan. Bahkan selama ini gratifikasi dianggap sebagai sesuatu hal yang biasa.

Dengan dalih uang capek atau lelah, pemberian gratifikasi masih banyak ditemukan. Kondisi itu tentu perlu diluruskan dan tidak boleh dibiarkan secara berlarut-larut. Untuk itu keberadaan tenaga pendidik memiliki peran penting dalam melaksanakan pencegahan korupsi, termasuk di lingkungan pendidikan.

"Pemahaman tentang bahaya dari gratifikasi dari berbagai perspektif penting. Kenapa penting, karena pendidikan itu mulia ja-

di perlu disiapkan generasi untuk membangun peradaban. Tenaga pendidik harus menjadi role model. Apabila ada tenaga pendidik yang melanggar Undang-Undang seperti menerima suap atau gratifikasi berarti mereka gagal dalam menyiapkan generasi penerus dan pencegahan korupsi," kata Pemeriksa Gratifikasi dan Pelayanan Publik Utama, Direktorat Gratifikasi dan Pelayanan Publik KPK RI, Muhammad Indra Furqon dalam acara sosialisasi



KR-Riyana Ekawati

### M Indra Furqon saat menyampaikan materi soal bahaya gratifikasi di L2Dikti Wilayah V.

Anti Gratifikasi, Peningkatan Benturan Kepentingan yang diadakan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (L2Dikti) Wilayah V di kantornya, Rabu (5/4).

Dalam kegiatan yang diikuti oleh 100 Pimpinan PTS juga dilakukan penandatanganan pakta inte-

gritas pengendalian gratifikasi di lingkungan L2Dikti Wilayah V.

Kepala L2Dikti Prof Aris Junaidi PhD mengatakan, pemberantasan korupsi tidak hanya menjadi tanggung jawab KPK. Tapi membutuhkan kepedulian dan sikap proaktif dari semua pihak. (Ria)-f

## GL ZOO EDUKASI

# Satwa Masuk Panti Asuhan



KR-Istimewa

### Bersama anak-anak penghuni Pondok Yatim Dhuafa Al Khusna Bantul.

YOGYA (KR) - Puluhan anak penghuni Pondok Pesantren (Ponpes) Tunarungu Jamharayah Grogolan di Kelurahan Umbulmartani Kecamatan Ngemplak, Sleman, Selasa (4/4), tampak gembira menyambut kedatangan tim konser-

vasi Gembira Loka Zoo (GL Zoo) Yogyakarta membawa satwa koleksi GL Zoo ke pesantrennya.

Dalam program edukasi satwa masuk panti asuhan kali ini, GL Zoo antara lain membawa burung kakak tua jambul kuning, burung

makau, kura-kura serta replika kura-kura alibaba.

Anak-anak penghuni ponpes penyandang bisu tuli tampak senang bisa berinteraksi dengan cara membelai satwa koleksi kebun binatang tersebut.

Manajer Marketing GL Zoo, Yosi Hermawan menjelaskan satwa masuk panti asuhan merupakan salah satu program edukasi dan program Corporate Social Responsibility (CSR) dari GL Zoo kepada masyarakat. Sekaligus diserahkan tali asih berupa paket sembako untuk kebutuhan anak-anak panti. Menurut Yossi, edukasi satwa masuk pesantren ini baru kali pertama diselenggarakan pada tahun ini. (Mus)-f

## PPDB JALUR PRESTASI MI, MTS, MA

# Madrasah Jogja Istimewa Launching JPPT



KR-Juvintarto

### Kakanwil Kemenag secara simbolis memukul gong menandai launching JPPT.

medsos, digital mulai Maret 2023 dengan pendaftaran pada 2-4 Mei 2023," tutur Ketua Panitia, Kepala Bidang Madrasah Kanwil Kemenag DIY, H Abd Suud SAg MSI dalam laporan secara virtual, Rabu (5/4) saat Launching JPPT di MAN 3

Sleman, Jalan Magelang. Dihadiri luring 71 Kepala Sekolah MIN, MTsN, MAN wilayah DIY dan 3 perwakilan Madrasah Swasta, serta diikuti secara daring oleh ratusan Kasek Madrasah swasta, disebutkan untuk PPDB jalur umum baru

dibuka Juni 2023. "Harapannya penerimaan siswa berprestasi ini bisa merata di seluruh tingkat menuju Madrasah Mandiri Berprestasi untuk Mewujudkan Generasi Abad 21 yang Moderat dan Berakhlak Qurani," jelasnya.

Launching JPPT oleh Kakanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif, MAG. "PPDB jalur Prestasi sebagai upaya madrasah terus meningkatkan kualitas. Juga sesuai 7 prioritas layanan 2020-2024 dengan digitalisasi. Tingkatkan kualitas kemampuan pemahaman dan melekat IT membuktikan jalur layanan pendidikan Madrasah sebagai destinasi pelajar masa depan bangsa," tegasnya. (Vin)-f

# PANGGUNG

MEISKAADINDA

## Rilis Lagu 'Tak Berbentuk Lagi'



Meiska Adinda

KR-Istimewa

MEISKA Adinda terus menunjukkan eksistensinya di industri musik Indonesia. Setelah sukses dengan single 'Hilang Tanpa Bilang', kini Meiska merilis lagu terbaru yang berjudul 'Tak Berbentuk Lagi'.

Lagu 'Tak Berbentuk Lagi' sendiri terinspirasi dari kisah pribadi Meiska. Berkisah tentang wanita yang menjadi orang ketiga dalam sebuah hubungan.

"Single ini diambil dari sudut pandang seseorang yang berada di tengah-tengah sebuah hubungan atau jadi orang ketiga," ujar Meiska.

Dan ia menjadikan pengalaman pribadinya sendiri sebagai sumber inspirasi lirik lagu ini. "Aku pernah berada dalam posisi itu, tapi tanpa aku ketahui dan tahu bahwa itu salah. Jadi aku memutuskan untuk meminta cowok itu menjauh," ungkapnya.

Meiska sempat ragu menuangkan lirik untuk lagu ciptaan Martinus Tintin tersebut. Namun atas bantuan banyak pihak, ia bersyukur lagu tersebut dirilis bersama Sony Music Entertainment Indonesia.

"Sempat ragu. Tapi untungnya semua berjalan lancar karena aku juga dibantu Kak Clara Riva dalam

menyusun liriknya," ungkap wanita kelahiran Denpasar tersebut.

Berbeda dengan single sebelumnya, Meiska merasa tertantang menyanyikan lagu 'Tak Berbentuk Lagi'. Dengan nuansa yang mendayu-dayu namun terasa megah, ia harus bisa mengatur napas saat menyanyikannya.

"Tetap menghadirkan perasaan galau, tapi nuansanya lebih megah. Bahkan, saat pertama kali mendengar notasinya, aku merinding. Dengan nada mendayu-dayu dan megah ini, aku jadi mendapat tantangan dalam menyanyikannya. Yaitu napas harus panjang. Butuh lebih banyak olahraga nih untuk melatih pernapasan," ungkapnya.

Ada pesan yang terselip di lagu 'Tak Berbentuk Lagi' miliknya. Terutama bagi mereka yang berada di posisi orang ketiga dalam sebuah hubungan.

"Saat kita berada dalam posisi yang salah di sebuah hubungan, alias jadi orang ketiga, segeralah menjauh. Jangan bertahan karena itu bukan sesuatu yang baik dan menyakitkan semua pihak. Karena itu melalui lagu ini, aku ingin berpesan bahwa kita harus bisa memposisikan diri," pungkas Meiska. (Awh)-f

# Kelanjutan Kisah Dilan di Ancika 1995

NAMA Iqbaal Ramadhan dan Arhani Yasiz tengah jadi topik perbincangan hangat netizen di media sosial. Hal ini sehubungan dengan pengumuman pemeran Dilan di film Ancika 1995 karya Pidi Baiq.

Dikabarkan, Iqbaal Ramadhan tak lagi jadi Dilan di film Ancika 1995. Perannya akan digantikan oleh Arhani Yasiz. Ancika 1995 adalah novel karya Pidi Baiq yang akan difilmkan, dan masih menceritakan kisah romansa tokoh Dilan.

Alhasil, tak sedikit yang menanyakan apa alasan Iqbaal Ramadhan tak lagi jadi Dilan di film Ancika 1995. Lantas, mengapa Iqbaal Ramadhan tak lagi berperan sosok Dilan di film Ancika 1995 ini?

Benni Setiawan selaku sutradara film Ancika 1995 turut angkat bicara mengenai kabar yang beredar. Ketidakikutsertaan Iqbaal dalam produksi film Ancika 1995 karena yang bersangkutan tidak ingin.

"Kami tidak memakai Iqbaal karena yang bersangkutan tidak ingin lagi," kata Benni. Ia juga memaparkan bahwa Arhani merupakan sosok yang paling tepat untuk memerankan karakter Dilan.

"Kenapa Arhani, menurut saya pribadi, Arhani adalah paling tepat. Dilan itu karakter, siapa saja bisa memerankan. Dari berbagai calon yang masuk, Arhani adalah yang paling tepat dan kami yakin dia bisa memerankan Dilan dengan baik," ungkap Benni lagi.

Tak sampai di situ, sebuah cuitan dari akun Twitter @HabisNontonFilm memberikan alasan lain mengapa Iqbaal Ramadhan tak lagi memerankan Dilan di film Ancika 1995.

"Benni Setiawan, sutradara Ancika 1995 bilang kalau Iqbaal sudah gak mau jadi Dilan lagi setelah film Milea," tulis akun @HabisNontonFilm. Tak hanya itu, Iqbaal juga



KR-Istimewa

### Para pemain Ancika 1995.

merasa jika karakter Dilan sudah begitu melekat dengan dirinya. Iqbaal juga ingin untuk mengeksplor karakter lainnya. "Iqbaal ngerasa image Dilan sudah terlalu nempel & dia mau explore karakter lain," tulisnya lagi.

Di sisi lain, Arhani Yasiz memberikan tanggapan soal dirinya yang memerankan Dilan di film Ancika 1995, meng-

gantikan Iqbaal Ramadhan. Dia mengaku tak terganggu dengan pendapat banyak pihak mengenai dirinya menggantikan posisi Iqbaal sebagai Dilan.

Selain Arhani Yasiz yang memerankan sosok Dilan, Zizi Shafaa Asadel atau Zee JKT48 juga akan memerankan karakter Ancika. Rencananya film ini segera melakukan proses syuting. (Awh)-f

## NDARBOY GENK BAWAKAN 'JOGJA ISTIMEWA'

# Prawiratama Kolaborasi Gamelan Orkestra Nusantara

DAMPAK positif Pandemi Covid-19, bagi sekelompok seniman muda yang terhimpun dalam Prawiratama Indonesia Entertainment adalah waktu untuk membuat karya. Selain itu juga membuat ruang pertunjukan secara online.

"Sehingga kami tidak kehilangan eksistensi," kata Yofan Dwi Irawan, Pimpinan Produksi pergelaran 'Konser Musik Kolaborasi Gamelan Orkestra Nusantara' yang siap disajikan di Taman Budaya Yogyakarta, Sabtu (8/4) pukul 20.00 WIB.

Yofan yang dihubungi Selasa (4/4) menyebutkan, konser dengan mengambil spirit Nusantara ini menceritakan tentang nilai-nilai kehidupan, cinta, semangat perjuangan serta tembang-tembang yang menggambarkan budaya Indonesia. Pentas ini merupakan konser musik yang mengkolaborasi gamelan dan orkestra. Tujuh karya disajikan pada



KR-Istimewa

### Latihan Prawiratama Indonesia menjelang pentas.

pementasan yang masuk dalam program Seni Agawe Santosa yang dilaksanakan Rosan Production pimpinan Butet Kartaredjasa dengan dukungan Bank Jateng tersebut. Enam berupa karya orisinal dari Prawiratama Indonesia Entertainment dan satu karya aransemen dari lagu milik seniman

lain. "Beberapa genre musik akan kami sajikan seperti melow, religi, hip-hop, pop, etnik," tutur Yofan.

Masing-masing 'Big bang', 'Donga-dinonga', 'The Legend of Semar', 'Harmoni Mallioboro', 'Spirit of Prawiratama', 'Gamelan Nusantara', serta 'Jogja Istimewa' yang dibawakan

Ndarboy Genk.

Pentas didukung 86 seniman muda dengan aransemen yang digarap Sabatinus Prakasa Aswita Radjani dan Kusryan Sandro Hano. Barisan penyanyi yang tampil Anting Lambangsih, Bella Nadingda, Luvita Arsanti Kusuma Wardhani, dan Reni Wiratanaya.

Prawiratama Indonesia Entertainment terbentuk pada 2017 di Yogyakarta. Awalnya merupakan pertunjukan Gamelan Orkestra karya Kusryan Sandro Hano SSn atau akrab dipanggil Reno yang beranggotakan musisi muda seniman tradisi dan modern. Pada perjalanan lusa, Reno sekaligus juga menjadi konduktor.

Lolos program Seni Agawe Santosa, kata Yofan, bukan tentang kesenangan batin. Dari sudut pandang mereka, ini adalah kesempatan untuk menyalakan karya-karya yang sudah mereka buat. (Ewp)-f